



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Sekolah :

Nama Penyusun :

NIP :

Mata pelajaran : **Seni Musik**

Fase D, Kelas / Semester : **VIII (Delapan) / II (Genap)**



MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI MUSIK
BAB 3 : MUSIK MANCANEGERA (ASIA)

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Seni Musik
Kelas / Fase / Semester : VIII / D / II (Genap)
Alokasi Waktu : 10 JP (3 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik telah terpapar musik Asia melalui media populer (misalnya K-Pop, J-Pop, lagu tema anime, musik film India/Mandarin), namun pemahaman tentang musik tradisional dan konteks budayanya masih terbatas.
- **Minat** : Peserta didik memiliki minat yang tinggi terhadap budaya populer dari negara-negara Asia tertentu (Korea Selatan, Jepang). Minat ini dapat dijadikan jembatan untuk memperkenalkan musik tradisional.
- **Latar Belakang** : Peserta didik hidup di era globalisasi dengan akses mudah ke informasi dan budaya mancanegara melalui internet, sehingga memiliki keterbukaan awal terhadap materi musik dari luar Indonesia.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan video pertunjukan musik yang menampilkan instrumen, kostum, dan tarian khas dari berbagai negara Asia.
 - **Auditori**: Membutuhkan contoh audio yang beragam untuk membandingkan karakteristik musik dari Asia Tenggara, Asia Timur, dan wilayah lainnya.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan kegiatan praktik seperti mencoba menyanyikan lagu dalam bahasa asing dan melakukan gerakan ritmis sederhana yang terinspirasi dari tarian Asia.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami keragaman musik di benua Asia, mengenal karakteristik ensambel musik tradisional (Pinpeat, Piphat, Hsaing Waing), memahami latar belakang sejarah dan makna lagu-lagu ikonik Asia (Arirang, Sakura Sakura, Mō Li Huā).
 - **Prosedural**: Mampu mengidentifikasi instrumen dan ciri khas musik dari negara-negara Asia, menyanyikan lagu mancanegara (Asia) dengan lafal dan ekspresi yang mendekati, serta mampu berlatih vokal secara berkelompok.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Membuka wawasan global, menumbuhkan sikap toleransi dan menghargai budaya bangsa lain, serta memahami bagaimana musik menjadi bagian dari identitas suatu negara.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang menuju Tinggi. Tantangan utama terletak pada perbedaan bahasa dalam lirik lagu dan keunikan tangga nada atau struktur musik yang berbeda dari musik Barat atau musik Indonesia pada umumnya.
- **Struktur Materi:** Materi disajikan secara geografis dan tematis, dimulai dari kawasan terdekat (Asia Tenggara), lalu meluas ke kawasan Asia lainnya (Korea, Jepang, Cina, Filipina), dan diakhiri dengan praktik bernyanyi bersama.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menghargai keragaman budaya sebagai wujud kekayaan ciptaan Tuhan di seluruh dunia.
 - **Bernalar Kritis:** Membandingkan dan menganalisis persamaan serta perbedaan antara musik tradisional Indonesia dengan musik dari negara-negara Asia lainnya.
 - **Kreativitas:** Menginterpretasikan lagu mancanegara dengan ekspresi yang sesuai dan mencoba gerakan-gerakan kreatif untuk mengiringi lagu.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mempelajari dan menyanyikan lagu berbahasa asing.
 - **Kemandirian:** Mencari informasi tambahan secara mandiri tentang musik atau budaya Asia yang diminati.
 - **Kepedulian:** Menunjukkan sikap hormat dan apresiatif terhadap karya seni dan budaya dari negara lain.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik mengembangkan sikap menghargai perbedaan budaya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- **Kewargaan:** Peserta didik mengembangkan identitas diri sebagai bagian dari warga dunia (global citizen) dengan tetap berpijak pada budaya luhur bangsa, serta menumbuhkan rasa saling menghargai terhadap budaya lain.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis unsur-unsur musikal dari berbagai tradisi musik Asia dan merefleksikan bagaimana musik tersebut merepresentasikan budaya masyarakatnya.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu mengekspresikan lagu-lagu dari budaya yang berbeda dengan interpretasi yang personal namun tetap menghargai konteks aslinya.
- **Kolaborasi:** Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk mengatasi tantangan seperti mempelajari lirik dan melodi lagu berbahasa asing.
- **Kemandirian:** Peserta didik secara aktif mencari referensi dan berlatih secara mandiri untuk menguasai materi lagu mancanegara.
- **Kesehatan:** Peserta didik melatih organ vokal dan pernapasan saat mempelajari lagu-lagu dengan teknik dan bahasa yang berbeda.
- **Komunikasi:** Peserta didik belajar berkomunikasi dan berinteraksi secara lintas budaya melalui medium universal yaitu musik.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut:

- **Mengalami (*Experiencing*)**
Mengenali dan menerapkan unsur-unsur musik berupa nada, irama, dan melodi, dengan alat musik berbasis teknologi yang sesuai dengan kondisi setempat serta mengidentifikasi karakteristik musik dari berbagai genre dan era.
- **Merefleksikan (*Reflecting*)**
Melakukan umpan balik kemampuan bermain musik, karya musik diri sendiri atau orang lain sesuai dengan genre menggunakan istilah musik yang tepat.
- **Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*)**
Menerapkan seluruh proses berpraktik musik untuk perbaikan dan perkembangan keterampilan bermusik; menyajikan musik sederhana dari daerah setempat dan Nusantara; dan menyajikan karya-karya musik modern Indonesia dengan interpretasi dan ekspresi yang tepat, baik secara individu maupun berkelompok.
- **Menciptakan (*Creating*)**
Mengenali dan menghasilkan lagu sederhana dengan mengembangkan irama dan melodi menggunakan berbagai alat musik.
- **Berdampak (*Impacting*)**
Menunjukkan minat, empati, dan kepedulian terhadap isu-isu di lingkungan sekitar melalui kegiatan bermusik.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Memahami kondisi geografis, sejarah, dan sosial budaya negara-negara di Asia.
- **Bahasa Asing (Inggris/Mandarin/Jepang/dll.):** Melatih pelafalan dan pemahaman makna lirik lagu.
- **Sejarah:** Mempelajari latar belakang sejarah yang mempengaruhi perkembangan musik di suatu negara.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Menggunakan internet untuk riset dan mengakses sumber belajar audio-visual.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menunjukkan apresiasi terhadap budaya mancanegara, khususnya musik tradisional dari Asia Tenggara (Kamboja, Thailand, Burma, Malaysia), serta mampu mengidentifikasi unsur-unsur musiknya. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu mengenal keragaman lagu dan karya musik dari berbagai negara Asia, serta mampu memberikan apresiasi terhadap lagu-lagu tersebut sesuai dengan budaya, sejarah, dan makna lagunya. (4 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu bernyanyi bersama lagu dan karya musik Asia, memberikan apresiasi, serta memahami unsur-unsur musik di dalamnya melalui praktik vokal grup. (4 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Apresiasi Terhadap Keragaman Musik Dunia (Asia)

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Discovery Learning, Cooperative Learning.
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik mendengarkan dengan saksama musik dari budaya yang asing, mencoba menangkap nuansa dan emosi yang berbeda tanpa prasangka.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik mempelajari cerita dan makna di balik lagu-lagu seperti "Arirang" atau "Sakura Sakura", menghubungkan musik dengan sejarah dan identitas nasional suatu bangsa.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dibuat menyenangkan melalui kegiatan "tur virtual" musik Asia, mencoba menyanyikan lagu dalam berbagai bahasa, dan berlatih bersama dalam suasana yang mendukung.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, Diskusi, Penugasan Kelompok, Demonstrasi (audio-visual), Praktik Bernyanyi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan pilihan lagu dari berbagai negara Asia sesuai minat peserta didik (misalnya, selain contoh di buku, bisa mengeksplorasi lagu dari India atau Vietnam).
 - **Diferensiasi Proses:** Dalam kerja kelompok, peserta didik bisa memilih peran: ada yang fokus pada pelafalan lirik, ada yang fokus pada melodi, ada yang merancang gerakan sederhana.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil akhir bisa berupa penampilan vokal grup, presentasi multimedia tentang musik suatu negara, atau membuat poster informatif.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya untuk membantu dalam pelafalan lirik.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menjalin kontak dengan pusat kebudayaan negara sahabat (jika ada di kota tersebut, misal: Korean Cultural Center, Japan Foundation) untuk mendapatkan sumber belajar.
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform seperti YouTube, Spotify, dan situs web pariwisata atau kebudayaan resmi dari berbagai negara Asia.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Menghias ruang kelas dengan bendera atau gambar ikonik dari beberapa negara Asia untuk menciptakan atmosfer "perjalanan musik".
 - Memastikan kualitas audio-visual (speaker dan proyektor) sangat baik untuk menangkap detail musik.
- **Ruang Virtual:**
 - Membuat "playlist perjalanan musik Asia" di YouTube atau Spotify yang bisa diakses peserta didik.
 - Menggunakan Google Earth untuk "mengunjungi" lokasi-lokasi yang disebutkan

dalam sejarah musik (misal: Candi Angkor Wat).

- **Budaya Belajar:**
 - Mendorong sikap terbuka dan rasa ingin tahu terhadap budaya yang berbeda.
 - Menciptakan lingkungan yang tidak menghakimi saat peserta didik mencoba melafalkan bahasa asing, menghargai setiap usaha.
 - Membangun kesadaran bahwa musik adalah bahasa universal yang dapat dinikmati meskipun bahasanya tidak dimengerti.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** YouTube, Wikipedia, Ensiklopedia Britannica Online, situs resmi UNESCO World Heritage.
- **Forum Diskusi Daring:** Digunakan untuk berbagi link temuan menarik tentang musik Asia di luar jam pelajaran.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan platform seperti Kahoot! untuk kuis tebak lagu atau tebak asal negara alat musik.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik dapat menggunakan Canva atau platform lain untuk membuat presentasi visual yang menarik.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah video penampilan lagu Asia oleh kelas ke media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 2 x 40 MENIT)

Topik : Ragam dan Lagu Musik Mancanegara (Asia Tenggara)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, presensi.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Selain di Indonesia, gamelan ada di negara mana lagi ya? Adakah yang tahu?".
- **Motivasi:** Guru menampilkan gambar Candi Angkor Wat dan bertanya keterkaitannya dengan musik. (Meaningful)
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan bahwa hari ini akan melakukan "tur musikal" ke negara-negara tetangga di Asia Tenggara.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mengamati (Joyful):** Guru memutar video pertunjukan ensambel musik dari Kamboja (Pinpeat) dan Thailand (Piphat). Peserta didik diminta mengamati dan mendengarkan dengan saksama.
- **Menanya dan Menganalisis (Kritis):** Guru memandu diskusi dengan pertanyaan: "Apa persamaan dan perbedaan yang kalian lihat dan dengar antara kedua musik tadi dengan gamelan Indonesia?", "Instrumen apa saja yang terlihat dominan?".
- **Eksplorasi Informasi:** Peserta didik secara berkelompok mengisi lembar kerja sederhana (tabel) untuk mengidentifikasi jenis instrumen (membranophone, idiophone, dll.) yang ada pada ensambel Pinpeat, Piphat, Hsaing Waing, dan Kulintang berdasarkan informasi di buku siswa.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang lebih cepat selesai dapat mencari contoh video tambahan untuk ensambel dari Burma atau Malaysia.

- **Konten:** Guru dapat memberikan petunjuk visual (gambar instrumen) bagi kelompok yang kesulitan mengidentifikasi dari video saja.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik menyebutkan satu hal paling menarik yang mereka pelajari tentang musik Asia Tenggara.
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa banyak negara di Asia Tenggara memiliki kemiripan budaya musik karena adanya interaksi sejarah yang panjang.
- **Tindak Lanjut:** Meminta peserta didik untuk memikirkan satu negara di luar Asia Tenggara yang musiknya ingin mereka ketahui.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (4 JP : 4 x 40 MENIT)

Topik : Ragam Lagu dan Karya Musik Asia

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, presensi.
- **Apersepsi:** Guru memutar intro lagu "Arirang" dan bertanya apakah ada yang pernah mendengarnya (misalnya di drama Korea).
- **Motivasi:** Guru bercerita singkat bagaimana sebuah lagu ("Bengawan Solo") bisa menjadi sangat terkenal di seluruh Asia, menunjukkan kekuatan musik sebagai jembatan budaya. (Meaningful)
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan bahwa hari ini akan "menyelami" makna di balik lagu-lagu paling ikonik dari beberapa negara Asia.

KEGIATAN INTI (130 MENIT)

- **Studi Kasus Lagu (Meaningful & Mindful):** Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok besar. Setiap kelompok mendapatkan satu "studi kasus" lagu: Arirang (Korea), Sakura Sakura (Jepang), Mō Li Huā (Cina), dan Dahil Sa Iyo (Filipina).
- **Tugas Kelompok:** Setiap kelompok bertugas untuk:
 1. Mendengarkan lagu tersebut dengan saksama.
 2. Membaca ringkasan sejarah dan makna lagu dari buku siswa.
 3. Menganalisis unsur musiknya secara sederhana menggunakan tabel yang disediakan (tempo, tangga nada, timbre, dll).
 4. Berlatih menyanyikan bagian refrain atau satu bait lagu tersebut.
- **Presentasi Kelompok:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisisnya dan menyanyikan cuplikan lagu yang telah dilatih.
- **Diskusi dan Apresiasi:** Setelah setiap presentasi, kelas memberikan apresiasi. Guru menambahkan informasi menarik atau memutar versi lain dari lagu tersebut (misal: "Arirang" versi orkestra, "Mō Li Huā" dinyanyikan Celine Dion).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru memberikan bimbingan lebih pada kelompok yang mempelajari lagu dengan struktur musik atau bahasa yang lebih sulit.
 - **Produk:** Presentasi bisa diperkaya dengan gambar atau properti sederhana yang relevan dengan budaya negara tersebut.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik memilih satu lagu yang paling berkesan bagi mereka hari ini dan

menjelaskan alasannya.

- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa lagu tradisional seringkali menjadi cerminan sejarah, perasaan, dan identitas sebuah bangsa.
- **Tindak Lanjut:** Menginformasikan bahwa pertemuan berikutnya akan fokus pada praktik bernyanyi bersama.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (4 JP : 4 x 40 MENIT)

Topik : Bernyanyi Bersama Lagu Mancanegara (Asia)

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, presensi.
- **Apersepsi:** Guru mendemonstrasikan penggunaan alat bantu latihan seperti metronome dan stem flute (bisa menggunakan aplikasi di gawai).
- **Motivasi:** Guru menekankan manfaat bernyanyi bersama: melatih kerja sama, kepekaan mendengar, dan menciptakan harmoni yang indah. (Joyful)
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan untuk berlatih dan menyanyikan lagu "Arirang" dan "Dahil Sa Iyo" dalam aransemen dua suara.

KEGIATAN INTI (130 MENIT)

- **Pemanasan:** Melakukan vokalisi dan latihan pernapasan bersama.
- **Pembagian Suara:** Guru membagi kelas menjadi dua kelompok suara (Suara 1 dan Suara 2) berdasarkan jangkauan suara sederhana peserta didik.
- **Latihan Sektional (Drill & Kolaboratif):**
 - Guru melatih lagu "Arirang" terlebih dahulu. Kelompok Suara 1 berlatih bagiannya, sementara Suara 2 menyimak. Kemudian sebaliknya.
 - Proses yang sama diulangi untuk lagu "Dahil Sa Iyo".
- **Menggabungkan Suara:** Guru memandu penggabungan kedua suara secara bertahap, baris per baris, dengan tempo lambat.
- **Fokus pada Detail Musikal:** Setelah melodi dan ritme cukup dikuasai, guru mengarahkan perhatian pada dinamika (keras-lembut) dan tempo (perubahan kecepatan) sesuai yang tertulis di partitur.
- **Mini Performance:** Di akhir sesi, kelas mencoba menyanyikan kedua lagu secara lengkap dengan aransemen dua suara.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik yang lebih cepat menangkap melodi dapat dijadikan "pemimpin" di kelompok kecilnya untuk membantu teman-temannya. Guru dapat menggunakan musik pengiring minus one yang disediakan untuk membantu latihan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Apa rasanya ketika suara kelompokmu bisa berpadu harmonis dengan suara kelompok lain?".
- **Rangkuman:** Guru mengapresiasi kerja keras dan kerja sama peserta didik dalam berlatih.
- **Tindak Lanjut:** Mendorong peserta didik untuk terus mendengarkan musik dari berbagai belahan dunia untuk memperluas wawasan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, menanyakan lagu atau artis dari negara Asia mana yang mereka ketahui.
- **Kuis Singkat:** Menjodohkan gambar alat musik (misal: Koto) dengan negara asalnya (Jepang).

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi, seperti “Apa kesamaan antara ensambel Pinpeat dan Piphat?” atau “Apa makna sejarah dari lagu Arirang bagi bangsa Korea?”.
- **Diskusi Kelompok:** Mengobservasi kemampuan peserta didik dalam menganalisis lagu dan bekerja sama.
- **Observasi:** Mengamati sikap peserta didik saat berlatih lagu berbahasa asing (keberanian, keseriusan) dan saat berlatih vokal grup (kemampuan mendengarkan orang lain).
- **Latihan Soal/LKPD:**
 - Mengisi tabel perbandingan unsur musik dari 2 lagu Asia yang berbeda.
- **Produk (Proses):**
 - Hasil presentasi kelompok tentang studi kasus lagu.
 - Kemampuan menyanyikan bagian suaranya dalam latihan vokal grup.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Presentasi Multimedia:** Kelompok membuat presentasi singkat (misal: 5 slide atau video 2 menit) tentang musik dari satu negara Asia pilihan mereka, mencakup alat musik, lagu tradisional, dan musik populernya.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Penampilan Vokal Grup:** Menampilkan salah satu lagu ("Arirang" atau "Dahil Sa Iyo") dalam aransemen dua suara di depan kelas. Penilaian mencakup ketepatan nada & ritme, kekompakan, dan ekspresi.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman tentang keragaman musik Asia, karakteristik, dan latar belakang budayanya.

Contoh Tes Tertulis :

Pilihan Ganda

1. Ensambel musik tradisional dari Kamboja yang biasa dimainkan untuk mengiringi tarian Khmer dan acara keagamaan disebut...
 - a. Piphat
 - b. Hsaing Waing
 - c. Pinpeat
 - d. Gamelan
 - e. Kulintang
2. Lagu "Sakura Sakura" dari Jepang menggunakan tangga nada pentatonis yang khas disebut...
 - a. Tangga Nada In
 - b. Tangga Nada Pelog
 - c. Tangga Nada Slendro

- d. Tangga Nada Mayor
- e. Tangga Nada Minor
- 3. Lagu kebanggaan bangsa Korea yang memiliki makna sejarah mendalam tentang kesedihan, harapan, dan perlawanan adalah...
 - a. Gangnam Style
 - b. Mō Lì Huā
 - c. Dahil Sa Iyo
 - d. Arirang
 - e. Sakura Sakura
- 4. Komposer opera terkenal dari Italia, Giacomo Puccini, menggunakan melodi dari lagu tradisional Cina berjudul...
 - a. Yue Liang Dai Biao Wo De Xin
 - b. Mō Lì Huā
 - c. Tian Mi Mi
 - d. Gong Xi Fa Cai
 - e. Arirang
- 5. Alat yang digunakan untuk memberikan acuan tempo atau kecepatan lagu secara stabil saat berlatih musik disebut...
 - a. Garpu Tala
 - b. Stem Flute
 - c. Metronome
 - d. Spektrometer
 - e. Amplifier

Essay

1. Jelaskan mengapa sebuah lagu tradisional seperti "Arirang" atau "Bengawan Solo" bisa menjadi begitu penting bagi identitas sebuah bangsa!
2. Berdasarkan pengamatanmu terhadap musik dari Asia Tenggara (Kamboja, Thailand) dan musik Gamelan Indonesia, sebutkan minimal dua persamaan yang kamu temukan!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.